



JURNAL RISET SISTEM INFORMASI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jissi>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/index.php>



SISTEM INFORMASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP SEBAGAI PENGELOLAAN ASET TETAP DENGAN METODE GARIS LURUS BERBASIS MULTIUSER

Luvianti Anggreini^a, Dendy Kurniawan^b

^a luvianggreini22@gmail.com Universitas Sains dan Teknologi Komputer

^b dendy@stekom.ac.id Universitas Sains dan Teknologi Komputer

ABSTRACT

In a company, assets are one of the most important working capital that needs to be managed well. This includes maximizing the value of its benefits as well as its existence so that it can be used optimally and the need for accurate recording of assets so that they can be used for good decision making. One type of asset/asset in a company is fixed assets/assets. Fixed assets/assets are one of the items on the balance sheet besides current assets/assets, long-term investments, reserve funds, and other assets/assets. PT. Thanks to Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang as one of the document and goods delivery service companies, so far it still uses Ms. Excel for recording, calculating and reporting company fixed assets. Some of the weaknesses of this old system are: 1) the asset/asset management system is still simple, 2) fixed asset/asset data is not yet integrated and does not have a database, 3) there are inconsistencies and calculation errors, 4) the recording and reporting system is still takes quite a long time to process, 5) incomplete data will have an impact on inappropriate decision making, and 6) the absence of an integrated Accounting Information System (AIS) means that the management of fixed assets/assets in the company cannot be carried out properly because the data The condition, condition and value of the company's fixed assets/assets have not been recorded properly and accurately. This research designs an AIS for calculating and reporting depreciation of fixed assets using the straight line depreciation method using Visual Basic 6.0 and MySQL. The objectives of this research are: 1) to help calculate depreciation of fixed assets/assets owned by the company, 2) to provide information about the detailed condition of each asset/fixed asset owned by the company so as to help the company in managing fixed assets/assets, and 3) to help present precise and accurate reports for the purposes of the company's internal financial reports and taxation.

Keywords: *depreciation, fixed assets, straight line method, fixed asset management, Visual Basic 6.0*

Abstrak

Di dalam sebuah perusahaan, aktiva/aset merupakan salah satu modal kerja yang sangat penting yang perlu dikelola dengan baik. Hal ini mencakup sisi pemaksimalan nilai manfaatnya maupun dari sisi keberadaannya agar dapat digunakan secara optimal serta perlu adanya pencatatan aktiva/aset secara akurat agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang baik. Salah satu jenis aktiva/aset dalam perusahaan adalah aktiva/aset tetap. Aktiva/aset tetap merupakan salah satu pos di neraca disamping aktiva/aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aktiva/aset lainnya. PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang sebagai salah satu perusahaan jasa pengiriman dokumen dan barang, selama ini masih menggunakan Ms. Excel untuk melakukan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan aktiva tetap perusahaan. Beberapa kelemahan dari sistem lama ini, adalah: 1) sistem pengelolaan aktiva/aset yang masih sederhana, 2) data aktiva/aset tetap yang belum terintegrasi dan belum mempunyai database, 3) adanya inkonsistensi dan kesalahan perhitungan, 4) sistem pencatatan dan pelaporan masih memakan waktu pemrosesan yang cukup lama, 5) data yang kurang lengkap akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan 6) belum adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi menyebabkan pengelolaan aktiva/aset tetap di perusahaan belum dapat terlaksana dengan baik karena data, kondisi, dan

Received Januari 4, 2024; Revised Januari 17, 2024; Accepted Januari 30, 2024

nilai aktiva/aset tetap perusahaan belum terdata dengan baik dan akurat. Penelitian ini merancang sebuah SIA perhitungan dan pelaporan penyusutan aktiva tetap dengan metode penyusutan garis lurus menggunakan Visual Basic 6.0 dan MySQL. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) membantu penghitungan penyusutan aktiva/aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, 2) menyajikan informasi tentang kondisi detail setiap aktiva/aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan sehingga membantu perusahaan dalam mengelola aktiva/aset tetap, dan 3) membantu menyajikan laporan yang tepat dan akurat untuk kepentingan laporan keuangan internal perusahaan maupun perpajakan.

Kata Kunci: penyusutan, aktiva tetap, metode garis lurus, pengelolaan aset tetap, Visual Basic 6.0

1. PENDAHULUAN

Aktiva/aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya di atas satu tahun penggunaan) dan menjadi subjek penting bagi pihak manajemen perusahaan. Seiring dengan berjalannya waktu, maka aktiva/aset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai berbagai keterbatasan, antara lain: 1) batas waktu tertentu untuk beroperasi atau disebut sebagai umur ekonomis aktiva/aset, 2) memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan danayang besar, 3) membutuhkan biaya-biaya pemeliharaan rutin untuk menunjang penggunaannya sehari-hari. Selain hal tersebut, semakin bertambahnya jumlah aktiva/aset tetap di dalam suatu perusahaan, maka perlu adanya sistem penghitungan penyusutan (depresiasi) aktiva/aset yang baik. Metode penyusutan (depresiasi) aktiva/aset ada empat jenis, yaitu: metode garis lurus, metode saldo menurun berganda, metode unit produksi, dan metode jumlah angka tahun. Metode garis lurus merupakan metode penyusutan aktiva/aset yang digunakan dalam laporan perpajakan. Hal ini diatur dalam pasal 11 dan pasal 11A UU PPh. Pasal ini juga mengatur tentang masa manfaat dan tarif penyusutan aktiva/aset tetap.

Adanya perhitungan nilai aktiva/aset tetap yang berhubungan erat dengan umur ekonomis dari aktiva/aset tersebut menyebabkan perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap untuk dapat menghitung secara lebih akurat nilai buku aktiva/aset tetap (*book value of fixed asset*) tersebut. Hal ini sangat penting karena *book value of fixed asset* yang akurat, menjadi *input* utama untuk pos aktiva/aset tetap di laporan keuangan, yaitu neraca. Penggunaan sistem informasi saat ini sudah menjadi keharusan diberbagai instansi. Sistem komputerisasi merupakan cara untuk meningkatkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Suatu sistem dibuat untuk dapat memanfaatkan informasi secara maksimal. Sistem informasi penyusutan aktiva/aset tetap yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan bekerja dengan baik dapat menyediakan informasi yang tepat dan akurat yang dibutuhkan. *User* dapat dengan mudah mengetahui nilai perolehan, nilai akumulasi penyusutan, nilai sisa, dan *book value of fixed asset* setiap aktiva/aset yang masih/sudah tidak menjadi milik perusahaan ataupun yang masa manfaatnya hampir/telah habis. Ada beberapa alasan mengapa pengelolaan aktiva/aset perusahaan sangat penting, yaitu:

- a. Menjaga nilai aset
- b. Mempermudah pembuatan anggaran
- c. Menghindari pembelian berlebih
- d. Menciptakan manajemen risiko
- e. Meningkatkan Keamanan

Objek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan dokumen, yaitu PT. Berkas Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang. Perusahaan jasa pengiriman ini berdiri sejak tahun 2005 dan beralamat di Jalan Kumudasmoro Selatan No: 18, kelurahan Gisikdrono, Semarang. Karena jenis kegiatan perusahaan adalah jasa pengiriman, maka aktiva/aset tetap dalam perusahaan didominasi oleh kendaraan dengan nilai total aktiva/aset yang besar (Rp 5.536.200.000,00) yang digunakan untuk pengiriman barang dan dokumen. Untuk bangunan, perusahaan ini masih menggunakan sistem kontrak/sewa bangunan sehingga tidak dapat diakui sebagai aktiva/aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan data internal perusahaan dan Lampiran 1-4 Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang Jenis-Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan, maka aktiva/aset tetap berupa kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasional PT. Berkas Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang tergolong dalam Kelompok 1 dan 2 sesuai peraturan perpajakan. Kelompok 1 dengan penggolongan jenis hartanya berupa sepeda motor (masa manfaat 4 tahun dan tarif penyusutan 25%) dan kelompok 2 dengan

penggolongan jenis hartanya berupa truk yang digunakan untuk kegiatan transportasi dan pergudangan/pengangkutan (masa manfaat 8 tahun dan tarif penyusutan 12.5%).

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, ditemukan berbagai masalah yaitu:

- a. Pencatatan dan penghitungan penyusutan aktiva/aset tetap pada PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang yang selama ini dilakukan di perusahaan hanya sebatas menghitung penyusutan dan nilai buku untuk pelaporan pajak, dan belum memperhitungkan pengelolaan aktiva/aset yang detail dan terintegrasi dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Informasi yang berkaitan dengan pengelolaan aktiva/aset dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi dan aktiva/aset yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Sistem yang lama belum memisahkan informasi untuk pelaporan keuangan internal perusahaan dan pelaporan pajak.
- c. Adanya inkonsistensi penggunaan metode penyusutan aktiva/aset tetap ketika menggunakan sistem lama. Sebagai contoh: terdapat beberapa buah truk di perusahaan, yang sebagian dihitung dengan metode garis lurus, sedangkan yang lainnya dihitung dengan metode penyusutan yang lain. Konsistensi penggunaan metode penyusutan aktiva/aset tetap sudah diatur dalam SAK nomor 16.
- d. Sistem yang lama belum menghasilkan kartu aktiva/aset sebagai data aktiva/aset tetap, akan tetapi hanya sebatas perhitungan sederhana di Ms. Excel dan bila data dibutuhkan, baru dicetak di atas kertas.
- e. Proses pencatatan aktiva/aset tetap dengan sistem lama belum menjelaskan secara detail keterangan yang berkaitan dengan kondisi aktiva/aset tetap terkait (apakah aktiva/aset dalam kondisi rusak/sudah dijual/diperbaiki).
- f. Masih adanya faktor *human error* dalam pencatatan maupun perhitungan penyusutan aktiva/aset tetap, misalnya: kesalahan penjumlahan total aktiva/aset tetap, kesalahan penjumlahan total penyusutan aktiva/aset tetap.
- g. Keterbatasan sistem lama yang hanya menggunakan Ms. Excel menyebabkan laporan yang berkaitan dengan aktiva/aset tetap belum disajikan secara tepat dan akurat, karena ada beberapa data dan laporan yang hilang karena belum menggunakan sistem yang memiliki *database*, serta data/laporan yang hilang menyebabkan perusahaan tidak memiliki histori data yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap.
- h. Pencatatan dan penghitungan penyusutan aktiva tetap pada PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan Ms.Excel dan belum menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.
- i. Belum adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi menyebabkan pengelolaan aktiva/aset tetap di perusahaan belum dapat terlaksana dengan baik karena data, kondisi, dan nilai aktiva/aset tetap perusahaan belum terdata dengan baik dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah membuat rancangan sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang sebagai sistem pengelolaan aktiva/aset tetap yang valid dan mampu memenuhi permintaan *user*(pimpinan, bagian *accounting*, dan bagian perpajakan) dalam hal pencatatan, perhitungan, dan pelaporan penyusutan aktiva tetap?
- b. Bagaimanakah membuat rancangan sistem informasi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang sebagai sistem pengelolaan aktiva/aset tetap yang efektif bila digunakan oleh *user*(mudah dalam pengoperasian sistemnya) dan efisien (penyajian laporan tidak membutuhkan waktu yang lama) sebagai solusi atas keterbatasan sistem lama?

1.3 Pembatasan Masalah

- a. Metode perhitungan dan pembuatan laporan penyusutan aktiva/aset tetap yaitu dengan metode garis lurus. Metode garis lurus dipilih karena sesuai dengan ketentuan pelaporan perpajakan di Indonesia yaitu sesuai dengan ketentuan dalam pasal 11 dan 11A UU PPh.
- b. Sistem informasi akuntansi ini hanya membahas data aktiva/aset tetap di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang.

- c. Sistem informasi akuntansi ini memisahkan informasi untuk pelaporan keuangan internal perusahaan dan pelaporan pajak.
- d. Sistem informasi akuntansi ini berbasis *multiuser*, dengan *user* yang meliputi pimpinan, bagian *accounting*, dan bagian perpajakan.
- e. Sistem informasi akuntansi ini menjelaskan kondisi aktiva/aset tetap terkait (apakah aktiva/aset dalam kondisi rusak/sudah dijual/diperbaiki).
- f. Sistem informasi akuntansi ini hanya menampilkan data aktiva/aset tetap beserta laporan-laporan yang terkait dengan aktiva/aset tetap PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang yang dimiliki oleh perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus yang dapat digunakan di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang sebagai sistem pengelolaan aktiva/aset tetap yang valid dan sesuai dengan kebutuhan *user* (pimpinan, bagian *accounting*, dan bagian perpajakan).
- b. Membuat rancangan/desain sistem informasi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus sebagai sistem pengelolaan aktiva/aset tetap untuk menghitung nilai aktiva tetap PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang yang efektif dan efisien. Efektif dan efisien berarti sistem informasi akuntansi yang dibuat mampu digunakan oleh *user* secara mudah untuk mencatat, menghitung secara benar berkaitan dengan penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus, serta menghasilkan laporan terkait dalam waktu yang tidak lama. Sistem juga dilengkapi dengan *database* untuk menyimpan histori data penyusutan aktiva/aset tetap.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang

1. Menambahkan sistem baru yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menghitung dan menyajikan nilai dan kondisi aktiva/aset tetap milik perusahaan.
2. Menyajikan informasi nilai dan kondisi aktiva/aset tetap secara *update*.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan sistem penyusutan aktiva/aset tetap selanjutnya.

b. Bagi Akademik

1. Sebagai pustaka dan bahan referensi yang menjadi masukan dan dapat dikembangkan dalam penelitian bagi mahasiswa lain mengenai sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap.
2. Memperkenalkan STEKOM pada masyarakat melalui hasil karya penulis.
3. Sebagai kajian dalam peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berbasis komputer.

c. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Sains Terapan Komputer (S.ST) pada Program Studi D4 Komputerisasi Akuntansi Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer
2. Memperkenalkan STEKOM pada masyarakat melalui hasil karya penulis.
3. Sebagai penerapan ilmu pendidikan yang berbasis komputer yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Menurut Jeey, dkk. dalam Jogiyanto (2005), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau melakukan suatu sasaran tertentu.

2.2 Definisi Informasi

Mulyawan (2010) menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi (*input-proses-output*). Kualitas sebuah informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus:

- 1) Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 2) Tetap pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
- 3) Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.3 Definisi Sistem Informasi

Kusrini dan Koniyo (2007) menyatakan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

2.4 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan pihak-pihak tertentu (Sujarweni, 2015).

2.5 Definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari prosedur-prosedur akuntansi yang ada dalam perusahaan, misalnya prosedur penjualan, pembelian, penggajian, dan lainnya. Hasil dari sistem informasi akuntansi berupa informasi sistem-sistem yang berhubungan dengan akuntansi yang digunakan di perusahaan (Sujarweni, 2015). Sistem akuntansi melibatkan kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.6 Definisi Penyusutan

Penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan suatu aktiva tetap kepada periode-periode yang memperoleh pelayanan aktiva itu (Moechtar, 1993), dan penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan (Skousen and Smith, 1996). Terdapat 4 metode yang sering dipergunakan, antara lain:

- 1) Metode Garis Lurus (Straight Line Method)
- 2) Metode Unit Produksi (Unit Of Production Method)
- 3) Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)
- 4) Metode Jumlah Angka-Angka Tahun (*Sum Of The Year Digit*)

2.7 Definisi Aktiva/Aset

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia/IAI (2007), aktiva/aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset dalam [laporan keuangan](#) disusun berdasarkan konsep likuiditas, yaitu sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Jenis-jenis aset meliputi:

1) Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Dalam [akuntansi](#) ada yang disebut dengan *fixed asset* atau aset tetap, yaitu aset yang memiliki umur yang panjang atau permanen karena memiliki bentuk fisik serta dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak untuk dijual sebagai bagian dari operasional. Contoh dari aset tetap yaitu, bangunan atau gedung, mesin, tanah, dan kendaraan.

2) Aset Lancar (*Current Asset*)

Aset lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya (persediaan, piutang) yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang kas dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Contoh dari aset lancar yaitu kas dan setara kas (tabungan di bank), investasi jangka pendek, piutang, persediaan, dan beban dibayar dimuka.

2.8 Pengelolaan Aktiva/Aset

Pengelolaan aktiva/aset tetap di sebuah perusahaan meliputi kegiatan dari pengadaan aktiva/aset tetap, pemeliharaan aktiva/aset tetap serta pencatatan depresiasi aktiva/aset tetap.

2.9 Definisi Aktiva Tetap (Aset Tetap/Fixed Assets)

Menurut PSAK No.16 tentang Aktiva Tetap tahun 2009, definisi aktiva tetap yaitu: (1) Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (2) Biaya Perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan. (3) Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aktiva, atau jumlah lain yang menjadi penggantian biaya perolehan, dikurangi nilai residunya. (4) Nilai residu aktiva adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aktiva, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aktiva tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya. (5) Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva selama umur manfaatnya. (6) Umur manfaat adalah suatu periode dimana aktiva diharapkan akan digunakan oleh entitas.

2.10 Definisi Book Value Of Fixed Asset

Nilai buku (*book value*) adalah nilai suatu aktiva sebagaimana yang dinyatakan dalam pembukuan. Bila aktiva itu terkena penyusutan, maka nilai buku dari aktiva tersebut adalah harga belinya dikurangi akumulasi penyusutan aktiva. Nilai buku *aktiva tetap* (*book value of fixed asset*) adalah harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan *aktiva tetap*.

2.11 Definisi Metode Garis Lurus

Menurut PSAK No. 17 tentang Penyusutan, metode garis lurus adalah suatu metode penyusutan aktiva/aset tetap dimana beban penyusutan aset perbulannya sama hingga akhir umur ekonomis aset tetap tersebut. Rumus penghitungan:

$$\text{Besar Penyusutan (tiap tahun)} = \frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Sisa (NS)}}{\text{Umur Ekonomis (N)}}$$

Keterangan:

Harga Perolehan (HP) yaitu harga barang ditambah biaya-biaya yang menyertainya.

Nilai sisa atau nilai residu (NS) yaitu perkiraan nilai aset setelah dipakai sesuai dengan umur ekonomis.

Umur ekonomis (N) yaitu batas waktu penggunaan barang atau perkiraan usia barang.

2.12 Definisi Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 atau biasa yang dikenal dengan VB 6.0 adalah sebuah *software* yang digunakan untuk membuat aplikasi *desktop*. Pengembangan dari VB 6.0 sendiri adalah VB .NET. Microsoft Visual Basic 6.0 (VB) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang handal untuk membuat suatu aplikasi dalam Microsoft Windows yang berbasis grafis (*Graphical User Interface-GUI*). Dengan metode *Graphical User Interface* (GUI), maka memudahkan pemrogram untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen untuk setiap bentuk pemrograman. Sebagai pemrograman berbasis Windows, VB 6.0 mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan seluruh aplikasi Windows, seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Access*. Dengan kemampuan yang hampir tidak terbatas, VB 6.0 dapat digunakan untuk semua aplikasi pemrograman, seperti *game*, multimedia, program perhitungan, bahkan untuk membuat aplikasi program yang mirip Word dan Excel (Pamungkas, 2003).

2.13 Definisi XAMPP

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.14 Definisi Database

Database merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi aplikasi yang tidak perlu sehingga dapat diolah atau dieksplorasi secara cepat dan mudah untuk menghasilkan informasi. *Database* merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut.

Database menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga *update* yang rumit (<http://www.termasmedia.com/lainnya/software/69-pengertian-database.html>)

2.15 Definisi MySQL

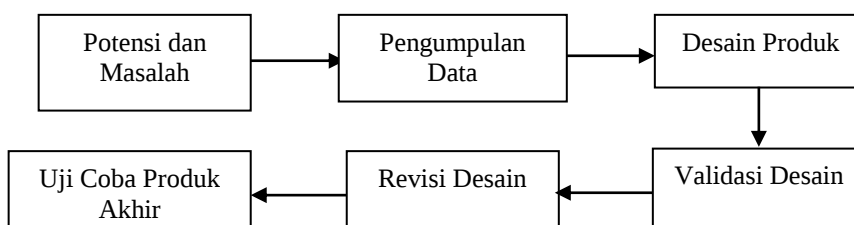
MySQL adalah satu dari sekian banyak sistem *database*, merupakan terobosan solusi yang tepat dalam aplikasi *database*. MySQL merupakan *software* yang tergolong *database server* yang memiliki banyak keistimewaan (Prasetyo, 2003), antara lain:

- 1) *Portability*
- 2) *Open Source*
- 3) *Multiuser*
- 4) *Performance Tuning*
- 5) *Column Types*
- 6) *Command dan Function*
- 7) *Security*
- 8) *Scalability dan Limits*
- 9) *Connectivity*
- 10) *Localization*
- 11) *Interface*
- 12) *Client dan Tools*
- 13) *Structure Table*

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Wikipedia *Research and Development* (R & D) adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni dan pengembangan aplikatif di bidang teknologi. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Prosedur Pengembangan R&D

3.1 Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Semua potensi akan berkembang menjadi masalah bila tidak dapat didayagunakan dan begitupun dengan masalah jika dapat didayagunakan maka dapat dijadikan potensi.

3.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang penelitian ini di antaranya :

1) Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan sebagai penelitian.

2) Interview

Yaitu dengan cara melakukan tanya jawab atau konsultasi yang dilakukan secara langsung dengan salah seorang pada PT. Berkat Sejati Transindo mengenai informasi – informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3) Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengambil dari bahan – bahan kepustakaan atau membaca buku – buku yang berhubungan dengan tema penelitian.

3.3 Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Dalam bidang teknologi, produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, hemat, menarik, harga murah, bobot ringan, ekonomis dan bermanfaat ganda.

3.4 Validasi Desain

Validasi desain merupakan salah satu proses pengembangan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keefektifan produk baru tersebut. Uji validasi menghadirkan pakar atau tenaga ahli dengan penilaian menggunakan angket. Nantinya validasi desain akan mencakup tentang pertanyaan yang kaitannya dengan sistem informasi kebakaran, dan akan divalidasi oleh pakar dan *user*.

3.5 Revisi Desain

Dalam tahap ini seorang pakar melakukan validasi dari desain yang dihasilkan. Jika tidak sesuai dengan tujuan awal maka peneliti akan melakukan perbaikan atau merevisi sesuai yang diminta oleh pakar.

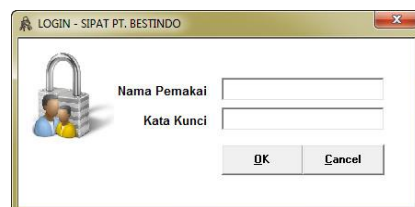
3.6 Uji Coba Produk

Data dari hasil uji coba program sistem keamanan kebakaran di hutan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah model tersebut sudah layak digunakan atau belum. Uji coba dan revisi ini dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh sistem akhir yang memenuhi syarat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa aplikasi *multiuser* dengan tujuan dan fungsi pengguna sebagai berikut:

4.1 Form Login



Keterangan:

Form yang pertama kali muncul pada saat aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT) dijalankan digunakan untuk membatasi pemakai.

4.2 Form Menu



Keterangan:

Form yang digunakan untuk memilih form-form yang dibutuhkan di aplikasi SIPAT.

4.3 Form Rekening Akun

DATA REKENING

Kode Rekening: Cari

Nama Rekening:

Saldo Awal:

KODE	NAMA REKENING	SALDO AWAL
111001	KAS	63000000
111002	KAS BCA	500000
112001	PIUTANG DAGANG	0
113001	PERSEDIAAN BARU	0
114001	SEWA GEDUNG DI	12000000

Jml Data : 29

Simpan Tambah Edit Hapus Batal TUTUP

Keterangan:

Form yang digunakan untuk mencatat kelompok rekening akuntansi yang dibutuhkan dalam aplikasi SIPAT.

4.4 Form Pendataan Aktiva Tetap

DATA ASET

Input Data Aset Tabel Data Aset

Kode Aset: Cari

Nama Aset:

Kode Akuntansi: Pilih No. Rekening

Harga Perolehan:

Nilai Residu:

Umur:

Tanggal Penerimaan: 19/02/2018

Tanggal Penggunaan: 19/02/2018

Tambah Batal Cetak Simpan Edit Hapus

KODE	NAMA ASET	K
AS1001	MOBIL	12
AS1002	BUKU	12
AS1003	MEJA	12
AS1004	LEMARI	12
AS1005	PERANGKAT KOMPUTER	12

Jml Data : 5

TUTUP

Keterangan:

Form yang dipakai untuk mencatat data aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dalam aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.5 Form Jurnal Umum

NO JURNAL	TANGGAL	URAIAN	KODE REKENING	NAMA REK
JU000001	31/12/2018	Penyusutan	122001	INVENTA
JU000001	31/12/2018	Penyusutan	122002	AKUM PE
JU000002	31/12/2018	Penyusutan	122001	INVENTA
JU000002	31/12/2018	Penyusutan	122002	AKUM PE

Keterangan:

Form yang digunakan untuk mencatat transaksi jurnal umum di aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.6 Form Penyusutan Aktiva Tetap

ID	KODE	PERIODE	PENYUSUT
PE1002	AS1002	31/12/2018	43750
PE1001	AS1004	31/12/2018	333333

Keterangan:

Form yang digunakan untuk mencatat transaksi penyusutan aktiva tetap setiap periode perhitungan dalam aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.7 FormPilihanLaporan Jurnal

Keterangan:

Form yang digunakan untuk memilih laporan jurnal yang akan ditampilkan berdasarkan pilihan pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT)

4.8 Laporan Cetak Jurnal


PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang
LAPORAN JURNAL
 Tanggal Cetak : 07 Mei 2018

NO JUR	TANGGAL	NO BUK	URAIAN	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
J0000001	31/12/2018	PE1001	Pengusutan Aset LEMARI	122001	INVENTARIS KANTOR	333.333	0
J0000001	31/12/2018	PE1001	Pengusutan Aset LEMARI	122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	0	333.333
J0000002	31/12/2018	PE1002	Pengusutan Aset BUKU	122001	INVENTARIS KANTOR	43.750	0
J0000002	31/12/2018	PE1002	Pengusutan Aset BUKU	122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	0	43.750
J0000003	31/12/2018	PH002	Penghentian Aset BUKU	111001	KAS	168.250	0
J0000003	31/12/2018	PH002	Penghentian Aset BUKU	122002	AKUM. PENYUT. INV. KANTOR	43.750	0
J0000003	31/12/2018	PH002	Penghentian Aset BUKU	122001	INVENTARIS KANTOR	0	200.000

Keterangan:

Laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan cetak dalam layar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.9 FormPilihanLaporan Buku Besar

Keterangan:

Form yang digunakan untuk menampilkan pilihan laporan buku besar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.10 Laporan Buku Besar

PT. Berkas Sejahtera Transindo (BESTINDO) Semarang
BUKU BESAR
Tanggal Cetak : 07 Mei 2018

NO JUR	TANGGAL	URAIAN	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT	SALDO
KAS							
JU000003	31/12/2018	Penghentian Aset BUKU	111001	KAS	158.250	0	63.000.000
					158.250,00	0,00	63.158.250,00
INVENTARIS KANTOR							
JU000004	31/12/2021	Penyusutan Aset LEMARI	122001	INVENTARIS KANTOR	800.000	0	0
JU000004	31/12/2019	Penyusutan Aset LEMARI	122001	INVENTARIS KANTOR	600.000	0	0
JU000008	31/12/2020	Penyusutan Aset LEMARI	122001	INVENTARIS KANTOR	600.000	0	0
JU000001	31/12/2018	Penyusutan Aset LEMARI	122001	INVENTARIS KANTOR	333.333	0	0
JU000002	31/12/2018	Penyusutan Aset BUKU	122001	INVENTARIS KANTOR	43.750	0	0
JU000003	31/12/2018	Penghentian Aset BUKU	122001	INVENTARIS KANTOR	0	200.000	0
					1.877.083,00	200.000,00	1.677.083,00

Keterangan:

Laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan buku besar dalam layar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.11 Form Laporan Neraca

SIPAT-PT. BESTINDO

NERACA

PREVIEW CETAK

111001	KAS	63.000.000				
111002	KAS BCA	500.000				
112001	PIUTANG DAGANG	0				
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	0				
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	12.000.000				
121001	KENDARAAN	0				
121002	AKUM.PENYUT.KENDARAAN	0				
122001	INVENTARIS KANTOR	377.083				
122002	AKUM.PENYUT.INV.KANTOR	-377.083				
	TOTAL AKTIVA		75.500.000			
211001	HUTANG USAHA	0				
	MODAL SEKARANG	75.500.000				
	TOTAL PASIVA		75.500.000			

TUTUP

Keterangan:

Form yang digunakan untuk menampilkan laporan neraca pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.12 Laporan Neraca

PT. Berkas Sejahtera Transindo (BESTINDO) Semarang
LAPORAN NERACA
Tanggal Cetak : 07 Mei 2018

NO REK	NAMA REKENING	DEBIT	KREDIT
111001	KAS	Rp 63,158,250	
111002	KAS BCA	Rp 500,000	
112001	PIUTANG DAGANG	Rp 0	
113001	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 0	
114001	SEWA GEDUNG DIBYR DIMUKA	Rp 12,000,000	
121001	KENDARAAN	Rp 0	
121002	AKUM. PENYUT. KENDARAAN	Rp 0	
122001	INVENTARIS KANTOR	Rp 1,677,083	

Keterangan:

Laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan neraca dalam layar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.13 Laporan Daftar Aktiva Tetap

Sistem Informasi Penyusutan Aktiva Tetap Sebagai Pengelolaan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Multiuser (Luvianti Anggreini)

 PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang LAPORAN DATA ASET Tanggal Cetak : 07 Mei 2018						
Kode	Nama Aset	Harga Perolehan	Nilai Residu	Umur	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pengamanan
AS000001	MOBIL	230.000.000	100.000.000	8	5-Jan-18	6-Jan-2018
AS000002	BUKU	200.000	25.000	3	23-Mar-18	23-Mar-2018
AS000003	MEJA	3.850.000	550.000	2	28-Mar-18	27-Mar-2018
AS000004	LENGKAP	3.000.000	500.000	5	12-Mar-18	12-Mar-2018
AS000005	VARIO H2223JK	19.000.000	3.500.000	4	30-Mar-18	30-Mar-2018

Keterangan:

Laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan daftar aktiva tetap di layar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

4.14 Laporan Penyusutan Aktiva Tetap



PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang

LAPORAN PENYUSUTAN ASET

Tanggal Cetak : 07 Mei 2018

JML BULAN	PERIODE	PENYUSUTAN	AKUMULASI	NILAI AKHIR ASET
KODE - NAMA ASET AS000001 - MOBIL HARGA PEROLEHAN Rp 230.000.000 NILAI RESIDU Rp 100.000.000 UMUR 8 ID PE000002 TGL AWAL PENGGUNAAN 06-Jan-2018				
Tahun ke :	1	31-Dec-2018	Rp 43.750	Rp 43.750,00
			Rp 43.750,00	Rp 229.956.250,00

Keterangan:

Laporan yang digunakan untuk menampilkan laporan daftar aktiva tetap di layar pada aplikasi Sistem Informasi Penyusutan (SIPAT).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian prosedur penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Tujuan dasar penelitian yaitu untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus yang dapat digunakan di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang dimana sistem ini belum terdapat di . Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang.
- Selama sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus ini dibuat, sistem ini dibuat dengan berbasis multiuser untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- Produk akhirnya, telah dibangun prototype aplikasi sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap dengan metode garis lurus yang dapat digunakan di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang yang diujikan kepada beberapa kelompok pengguna secara terbatas.

Keterbatasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil produk yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kelemahan dari sistem, sebagai berikut:

- Sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva/aset tetap belum berbasis *web* sehingga belum dapat diakses kapan saja dan dimana saja
- Laporan yang dihasilkan belum menampilkan laporan Laba/Rugi PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang

Saran

Penelitian rancang bangun pada sistem ini dikerjakan dengan berbasis multiuser dan belum menggunakan sistem web. Solusi yang hendak dicapai untuk pembuatan sistem informasi akuntansi penyusutan aset/aktiva tetap ini adalah untuk memudahkan pencatatan dan perhitungan aset/aktiva tetap di PT. Berkat Sejati Transindo (BESTINDO) Semarang. Jadi, jika ada pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan teknologi yang sama disarankan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penyusutan aset/aktiva tetap yang berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://tyomulyawan.wordpress.com/sistem-dan-informasi/> (diakses tanggal 21 Mei 2017).
- [2] <http://www.termasmedia.com/lainnya/software/69-pengertian-database.html> (diakses tanggal 5 Mei 2017).
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia; 2017, PSAK No. 16 dan 17, Jakarta: Salemba
- [4] Jogiyanto, HM; 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Kusrini dan Koniyo, Andri; 2007, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Edisi I, Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Lampiran 1-4 Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang Jenis-Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.
- [7] Moechtar, H. ZA; 1993, *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 3*, Surabaya.
- [8] Pamungkas; 2003, *Tip dan Trik Microsoft Visual Basic 6.0*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [9] Prasetyo, Didik Dwi; 2003, *Belajar Sendiri Administrasi Database Server MySQL*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [10] Skousen, F.K and Smith, J.M; 1996, *Akuntansi Intermediate Jilid 1*, Vol. 9, Jakarta: Erlangga.
- [11] Sujarweni, V.Wiratna; 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- [12] UU NO. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.